

## **DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL : LITERATURE REVIEW**

**Obby Khiwarul Adib**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
obbyadib16060484103@mhs.unesa.ac.id

**Made Pramono**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
madepramono@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan di luar jam belajar sekolah yang berfokus pada bidang non akademik dengan mengembangkan keterampilan berolahraga sesuai dengan minat atau bakat yang dimiliki siswa. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal didasarkan pada kondisi minat dengan dukungan sosial secara internal dan eksternal siswa. Penelitian ini bertujuan melakukan literatur review mengenai dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Strategi review dilakukan melalui model pencarian jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan fokus tujuan dari review. 21 jurnal nasional dengan 3 jurnal internasional berfokus pada dukungan sosial dan minat seseorang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler telah direview berdasarkan tahun terbit, jumlah dan jenis sampel, metode, instrumen dan hasil temuan. Kesimpulan dari proses review menunjukkan bahwa minat seseorang dalam mengikuti ekstrakurikuler ditentukan dari besarnya dukungan sosial untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dukungan sosial tersebut berasal dari intern seseorang, meliputi ketertarikan dan rasa senang, sedangkan dari ekstern meliputi dukungan keluarga, teman, pelatih, fasilitas pendukung kegiatan, dan penghargaan yang mungkin diterima selama mengikuti kegiatan tersebut.

**Kata Kunci** : Dukungan sosial, minat, ekstrakurikuler futsal

### **Abstract**

*Futsal extracurricular activities are activities outside of school hours of study that focus on non-academic fields by developing sports skills in accordance with the interests or talents of students. Motivation of students to take part in futsal extracurriculars is based on conditions of interest with internal and external social support of students. This study aims to conduct a literature review regarding social support and student interest in following futsal extracurricular activities. The review strategy is carried out through a national and international journal search model that deals with the focus of the objectives of the review. 21 national journals with 3 international journals focusing on social support and one's interest in participating in extracurricular activities have been reviewed based on the year of publication, the number and type of samples, methods, instruments and findings. The conclusion of the review process shows that a person's interest in joining extracurricular activities is determined by the amount of social support to participate in these activities. The social support comes from someone's internal, including interest and pleasure, while from external includes the support of family, friends, coaches, activity support facilities, and awards that may be received while participating in the activity.*

*Keywords: Social support, interests, futsal extracurricular*

## PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler futsal di sebuah sekolah merupakan kegiatan tambahan pada aspek non akademik di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini merupakan inisiatif sekolah dalam menambahkan kegiatan non akademik dengan memanfaatkan keterampilan olahraga siswa, menumbuhkan dan merangsang minat, motivasi, dan semangat siswa dalam berkegiatan lain. Ekstrakurikuler futsal menawarkan konsep bermain yang menyenangkan dengan memanfaatkan kemampuan fisik dalam mengolah dan memasukkan bola, sehingga unsur rekreatif dan manfaat kesehatan memberikan dorongan seseorang dalam mengikutinya.

Fenomena mayoritas permasalahan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal terletak pada dukungan orang tua terhadap anak dan fasilitas penunjang kegiatan dengan berimbang pada minat seseorang dalam mengikutinya. Dukungan dan restu orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berpengaruh pada alat penunjang kegiatan (sepatu) dan asumsi orang tua bahwa ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan bakat anak. Fasilitas penunjang kegiatan seperti lapangan futsal, bola, gawang, dan program latihan juga berperan penting dalam meningkatkan minat serta antusias seseorang dalam berkegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh pada minat seseorang yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Beberapa penelitian memberikan bukti kuantitatif mengenai minat seseorang mengikuti ekstrakurikuler futsal di sebuah sekolah. Penelitian Ardiansyah (2016) membuktikan mengenai kategori minat siswa cukup hingga sangat kurang mencapai 73,91% dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, sedangkan Ghofur (2016) membuktikan minat siswa mencapai 65,09%. Dua penelitian dengan hasil kontras pada variabel minat membuktikan adanya perbedaan penyebab. Arduta (2020) menyebutkan faktor penentu dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler meliputi indikator rasa senang dan ketertarikan yang menyumbang 36,05% faktor internal dan indikator pelatih, lingkungan, fasilitas, dan keluarga yang menyumbang 63,95% faktor eksternal. Artinya faktor penentu minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler adalah faktor eksternal.

Ekstrakurikuler futsal merupakan potensi kegiatan non akademik dengan peluang mampu memberikan peningkatan keterampilan dan menjaga kesehatan tubuh siswa. Fakta dan fenomena masalah pada kehidupan sekolah memberikan bukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya futsal jarang didukung oleh keluarga khususnya orang tua, karena pola pikir orang tua yang menitikberatkan kemampuan anak hanya pada bidang akademik. Hal ini

memberikan dampak pada turunnya minat anak terhadap ekstrakurikuler olahraga dan lebih termotivasi pada ekstrakurikuler non olahraga.

Review literatur mengenai dukungan sosial dan minat mengikuti ekstrakurikuler futsal bertujuan untuk mengkaji data penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus tersebut. Hasil yang diperoleh dari proses review memberikan aliterasi pengetahuan terkait dukungan dan minat yang diberikan untuk anak (siswa) dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

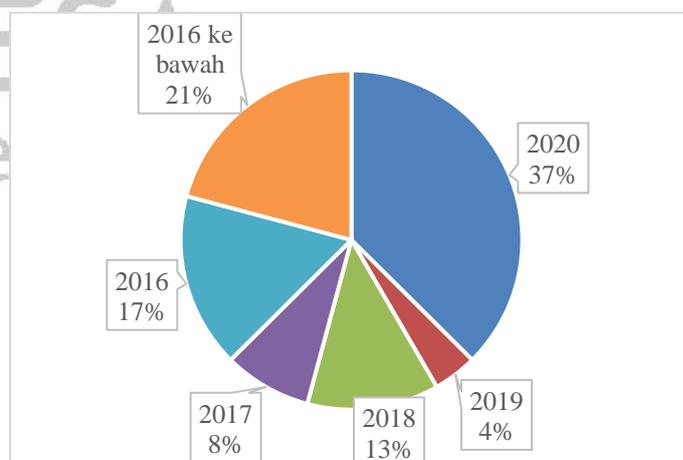
## METODE

Metode penelitian menggunakan metode literature review, sehingga memberikan temuan-temuan atas keterbatasan atau hasil lain dari penelitian terdahulu untuk disempurnakan dalam penelitian. Fokus review pada jurnal ini membahas mengenai dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Teknik pengumpulan data melalui proses pencarian jurnal dari laman *google scholar* atau *research gate* sesuai dengan kata kunci dukungan sosial mengikuti ekstrakurikuler dan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler. Kriteria pengambilan jurnal yang dipilih berdasarkan kriteria tahun rujukan tahun 2012 hingga 2020. Proses pelaksanaan review berdasarkan tahun rujukan, jumlah dan jenis sampel, metode, instrumen, dan hasil temuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Literatur review berhasil menemukan 21 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang membahas mengenai dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.



Gambar 1. Tahun rujukan jurnal

Gambar 1 menunjukkan sebaran jurnal review berdasarkan tahun rujukan. Jurnal rujukan paling banyak berasal dari rujukan tahun 2020 dengan 37%. Hal ini menandakan bahwa proses review berdasarkan pada

temuan terbaru. Selanjutnya proses review dilakukan dengan penandaan keterbatasan atau kelebihan pada temuan terdahulu sehingga dapat disimpulkan atau disempurnakan pada penelitian mendatang.

**Tabel 2. Review jurnal**

Rujukan	Jumlah sampel	Jenis sampel	Metode penelitian	Instrumen penelitian	Hasil temuan
Ardiansyah, Odie Gamma (2016)	23	Siswa SMA Ekstrakurikuler Futsal	Survei	Kuisisioner skala sikap	Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal diperinci dalam kategori sangat baik hingga sangat kurang. Perbaikan dari keterbatasan penelitian ini terletak pada penyusunan butir instrumen tidak seimbang dan kontrol keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan kuisisioner.
Arduta, M. Z., Indra J. K., dan Rifqi F. (2020)	65	Siswa Ekstrakurikuler Badminton	Survei	Kuesioner, dokumentasi, dan observasi	Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler berasal dari faktor internal (indikator rasa senang dan ketertarikan) dan eksternal (indikator pelatih, lingkungan, fasilitas, dan keluarga).
Eskiler, Ersin anda Huseyin F. K. (2019)	670	Siswa SMA	<i>Cross sectional survey design</i>	Kuesioner <i>Social support sale for physical activity</i>	Dukungan keluarga dan teman sepeergaulan memberikan peningkatan motivasi yang lebih dalam melakukan aktivitas fisik bagi perempuan daripada laki-laki. Dukungan sosial untuk melakukan aktivitas fisik memberikan stimulasi penyemangat dan motivasi.
Ghofur, Abdul dan Heri Wahyudi (2016)	100	Siswi Ekstrakurikuler Futsal	Survei	Kuesioner skala likert dan obeservasi	Indikator dalam yang mempengaruhi minat mengikuti ekstrakurikuler futsal meliputi: motivasi, sikap, keluarga, fasilitas penunjang ekstrakurikuler futsal, teman sepeergaulan, dan emosional siswa.
Hadiana, Oman (2020)	62	Mahasiswa PJKR	Survei	Kuesioner	Pendekatan taktis memberikan pembelajaran futsal yang menyenangkan dari pada pendekatan tradisional pada motivasi belajar futsal, sehingga eksplorasi penerapannya perlu dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.
Kamnuron, A., Yusuf H., dan Nuryadi (2020)	30	Siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga	Survei	Kuesioner kepercayaan diri	Kepercayaan diri pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga beregu dan individu tidak memberikan perbedaan signifikan. Hal ini berpengaruh pada

					peminatan siswa baru dalam mengikuti ekstrakurikuler, karena ekstrakurikuler olahraga memberikan kepercayaan diri yang sama-sama baik.
Kurniawan, Aldila (2016)	- Ardy	Siswa SMA yang mengikuti Ekstrakurikuler olahraga	Survei	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler meliputi: pengelolaan yang profesional dari pihak sekolah ( <i>support</i> pihak sekolah), dukungan orang tua, hobby sebagian siswa, dan pelatih. Peranan pengelolaan futsal secara profesional di sekolah dibagi menjadi beberapa peranan dalam hal pencarian dana, sponsor, manajer dan pengelola dana.
Laird, Samantha and Ailsa N. (2018)	Y., 18 F., and N.	13-15 years old (SMP) yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga	Wawancara	<i>Grounded theory</i>	Peningkatan performa fisik dan dukungan dari keluarga memberikan motivasi melakukan aktivitas fisik
Lengkana, et al. (2020)	30	Siswa sekolah dasar tim O2SN kabupaten Sumedang	Survei	Kuesioner	Dukungan sosial dari orang tua memberikan pengaruh besar pada <i>self-esteem</i> bagi anak dalam mengikuti sebuah kejuaraan
Lie, W., M. D. W., dan P. (2020)	Qais 54 Budi	Siswa SMA	Survei	Kuesioner	Dukungan dari pendukung yang berbeda jenis kelamin memberikan perubahan performa dalam bertanding.
Musthofa, Muhammad (2018)	84	Siswa SMA	Survei	Kuesioner	Indikator perhatian memberikan pengaruh yang tinggi pada minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal
Prahmadita, Aulia (2014)	Devi 50	Siswa SMP	Survei	Kuesioner, dokumentasi, dan observasi	Faktor eksternal meliputi keluarga, konsep dasar pembelajaran, sekolah, teman sepergaulan, guru, lingkungan, dan fasilitas memberikan pengaruh yang besar terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dibanding dengan faktor internal yang meliputi motivasi, bakat, dan cita-cita.
Pralita, (2015)	Era 70	Siswa SMP dan MA	Survei	Kuisisioner dan dokumentasi	Faktor yang mendorong seseorang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara berurutan berasal dari dalam diri, yaitu kebutuhan sosial, harapan terhadap kegiatan tersebut, sikap orang tua, dan pembina kegiatan
Putra, Perdana (2015)	Fariz dan -	-	Literatur	-	Dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang

*Dukungan Sosial dan Minat Siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Futsal : Literature Review*

Rahma Widyana (2020)					dilakukan oleh anak memberikan peranan penting dalam pembentukan karakter anak
Rahma, U., et al.,(2020)	304	Siswa SMA	Survei	Kuesioner dukungan sosial	Dukungan sosial pada siswa SMA memberikan kesejahteraan dalam bersekolah. Sumber dukungan sosial meliputi orang tua, guru, teman sekelas, sahabat, orang di lingkungan sekolah
Rahmatullah (2012)	28	Siswa SMP	Survei	Kuesioner dan dokumentasi	Dukungan sosial memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa
Ramadhan, Irsyad Faiz (2018)	140	Siswa SMP	Survei	Kuesioner	Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi faktor intern yang meliputi: rasa senang, tertarik, perhatian dan aktivitas. Sedangkan ekstern meliputi: lingkungan dan orang tua
Rahmatunisha, S., Usman W., dan Dona S. Y. (2020)	30	Siswa SMP	Survei	Kuesioner	Faktor intern yang mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meliputi perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Sedangkan ekstern meliputi pekatih, fasilitas, lingkungan, dan keluarga.
Setyaningrum, Anindhiya (2015)	132	Siswa SD	Survei	Kuesioner	Dukungan soal dari keluarga memberikan motivasi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar atau kemampuannya secara akademis dan non akademis
Sheridan, D., Pete C., and David L. (2014)	-	-	Literatur		Pelatih memberikan pengaruh dukungan terbesar selain dukungan dari keluarga dan teman sepeergaulann terhadap perubahan pengalaman dan motivasi beraktivitas fisik
Subarkah C. P., Hadi S., M. Yamin S. (2017)	40	Siswa SMA	Survei	Kuesioner	Minat siswa didasarkan pada dorongan dalam diri, dukungan keluarga, dan ajakan teman dengan kemudahan akses fasilitas dalam melakukan ekstrakurikuler. Tingginya minat siswa memberikan pengaruh pada motivasi siswa untuk berprestasi dalam kegiatan tersebut.
Ulwan, Abdulloh N. (2017)	150	Siswa SMP	Survei	Kuesioner	Dukungan sosial memberikan pengaruh yang tinggi pada keterlibatan siswa dalam mengikuti sebuah kegiatan
Valentino, Ricky F. dan M. Iskandar (2020)	100	Siswa SMA	Survei	Kuesioner	Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler non akademik (olahraga) dipengaruhi

Yeemin, W., - Claudia S. D., and Antonio M. F. (2016)	Literatur -	oleh faktor rendahnya kemauan, dan lingkungan. Faktor lain seperti pelaksanaan kegiatan dan penghargaan juga memberikan pengaruh. Aspek psikologis seseorang mempengaruhi tercapainya kemampuan teknik, mental, dan motivasi.
----------------------------------------------------------------	-------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 2 menunjukkan hasil review 21 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang berfokus pada dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Hasil review menunjukkan bahwa jumlah sampel berasal dari siswa sekolah menengah dan ke atas dengan proporsi besar sampel lebih dari 50. Metode penelitian menggunakan model survei dengan instrumen kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Hasil temuan memberikan petunjuk bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

#### Pembahasan

Proses review dilanjutkan dengan pembahasan dari kesimpulan hasil temuan jurnal review. Hasil tersebut berasal dari proses pengumpulan dan analisis data. Metode survei dengan instrumen kuesioner dari hasil skala pernyataan diuji secara statistik melalui validitas dan reliabilitas. Proses lain ditempuh dengan melakukan prediksi terhadap hasil yang diperoleh melalui uji regresi.

Hasil review menunjukkan bahwa mayoritas sampel berasal dari siswa sekolah menengah atas. Artinya tantangan penelitian untuk mengetahui minat siswa di usia tersebut dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal cukup berat, karena karakteristik sikap dan perilaku siswa SMA telah bercampur dengan faktor lain. Izzaty (2008) mengungkapkan bahwa anak usia SMA telah memasuki usia remaja atau periode perubahan yang ditandai dengan labilnya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran harus sesuai harapan, dan pola perilaku selalu berubah mengikuti keadaan. Pendapat tersebut merupakan kekhawatiran ketika penelitian dilakukan secara kuesioner untuk mengetahui minat siswa SMA dalam berkegiatan. Peluang terjadinya jawaban kuesioner dengan skor yang tinggi mungkin terjadi, karena siswa SMA telah mampu menyembunyikan fakta di lapangan demi tujuan tersebut, terlebih ketika mereka membantu peneliti dengan identitas yang mereka kenal baik.

Strategi untuk independensi dan kepercayaan data hasil pengisian kuesioner dilakukan dengan jumlah sampel yang besar, sehingga mampu menciptakan variasi hasil yang lebih merata. Jumlah sampel yang besar memungkinkan peneliti menggunakan metode

survei dengan instrumen penelitian secara kuesioner menggunakan skala skor dari pernyataan yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Solusi dalam mencapai jumlah sampel yang besar dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa sekolah satu tingkatan dalam satu wilayah dengan ekstrakurikuler yang sama. Hasil temuan mayoritas mencantumkan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal melalui interpretasi persentase angka pada minat atau skala dukungan.

Penelitian Ardiansyah (2016) membuktikan motivasi 23 sampel siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. 74,96% siswa memiliki kategori motivasi cukup hingga sangat kurang. Hal ini terjadi dimungkinkan dari keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan angket atau dukungan dari fasilitas sekolah terhadap ekstrakurikuler futsal yang memberikan sedikit peminat pada ekstrakurikuler tersebut. Suryabrata (2004) menjelaskan bahwa motivasi seseorang dalam mengikuti sebuah kegiatan mendasari minat orang tersebut dalam mencapai tujuan dari motivasi yang dilakukan. Artinya antara motivasi dan minat saling berkorelasi positif. Arduta (2020) berusaha menunjukkan beberapa persentase indikator dari minat mengikuti ekstrakurikuler futsal, meliputi: 36,05% berasal dari faktor internal (rasa senang dan ketertarikan untuk mengikuti) dan 63,95% dari faktor eksternal (pelatih, lingkungan, fasilitas, dan keluarga). Indikator lain diusulkan dengan menampilkan kombinasi dari faktor intern dan ekstern dengan dominasi 70% faktor ekstern, yaitu indikator motivasi, sikap pada ekstrakurikuler, keluarga, fasilitas sekolah, teman pergaulan, dan emosional (Ghofur, 2016; Musthofa, 2018; Ramadhan, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal menjadi pengaruh dari minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal

Prediktor dari jenis ekstrakurikuler olahraga memungkinkan seseorang untuk memilih dan berminat mengikutinya. Perbandingan dengan fokus penelitian pada minat dari ekstrakurikuler futsal diteliti melalui ekstrakurikuler non olahraga, yaitu membatik. Faktor yang mempengaruhi minat pada kedua ekstrakurikuler tersebut didominasi oleh faktor intern. Pralita (2015) menyebutkan bahwa faktor yang paling dominan dalam

mempengaruhi minat dalam mengikuti ekstrakurikuler membuat adalah kebutuhan sosial dengan 11,45%, indikator harapan terhadap batik sebesar, sikap orang tua, hubungan guru dan anak sebesar 10,7%. Selanjutnya penelitian Rohmatunisha (2020) membuktikan bahwa 94% penentu dari minat seseorang berasal dari faktor internal dan 66% dari eksternal. Penelitian ini menjelaskan bahwa faktor penentu minat dalam mengikuti ekstrakurikuler juga bergantung pada jenis ekstrakurikuler tersebut (olahraga atau non olahraga).

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mengetahui sebuah hal karena adanya ketertarikan kemudian melakukan hal tersebut secara berulang dan terus menerus karena adanya perhatian atau orang tersebut memiliki bakat, kualifikasi yang sesuai dengan hal tersebut (Syah, 2006; Purwanto, 2008). Subarkah (2017) menyebutkan bahwa minat dan motif siswa mengikuti ekstrakurikuler adalah untuk menunjukkan bahwa dia mampu berprestasi. Indikator yang mempengaruhi minat dalam faktor internal adalah motivasi, sedangkan dari faktor eksternal meliputi pelatih (guru), keluarga, teman sepeergaulan, lingkungan, dan fasilitas penunjang. Motivasi seseorang muncul ketika seseorang tersebut memiliki rasa ingin tahu, adanya kebutuhan yang ingin dicari dari kegiatan yang ingin diikuti, memiliki kompetensi yang sesuai, adanya penghargaan ketika meraih keberhasilan (Prahmadita, 2014). Selain itu, indikator motivasi lebih baik ditambahkan indikator cita-cita dan bakat. Dua indikator tersebut belum ditampilkan pada jurnal yang telah di review, sehingga pemetaan dari faktor internal yang mempengaruhi minat dapat lebih banyak untuk diklasifikasikan. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat dapat disebut juga sebagai dukungan sosial. Artinya faktor-faktor tersebut mendorong seseorang memiliki minat untuk mengetahui dan mengikuti ekstrakurikuler. Sebelum seseorang memutuskan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, perhitungan pertama yang dikalkulasi adalah ajakan dari teman sepeergaulan. Seorang teman mempengaruhi melalui sajian keunggulan dan apa saja yang diterima ketika mengikuti ekstrakurikuler. Hal pertama diskusi mengenai pelatih atau guru pembina, meliputi karakteristik dan latar belakang pelatih. Selanjutnya mengenai fasilitas pendukung dari sekolah, termasuk program latihan dan pertandingan atau kejuaraan yang diikuti. Selanjutnya membahas mengenai dukungan atau izin dari keluarga khususnya orang tua. Hal ini bagian yang paling menentukan dari faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa. Dukungan dari orang tua berbentuk nasihat penyemangat dan fasilitas seperti kostum dan sepatu (atribut) (Prahmadita, 2014). Arduta (2020) menyebutkan bahwa faktor eksternal dari

keluarga menyumbang 15,75% dari total 63,95% faktor eksternal. Rohmatunisha (2020) menyebutkan 69% faktor eksternal dari keluarga berpengaruh, sedangkan Ghofur (2016) menyebutkan 64,8%. Perbaikan penelitian selanjutnya pada hasil review, menampilkan persentase identifikasi setiap faktor internal dan eksternal, sehingga dapat terlihat jelas faktor mana yang mempengaruhi minat.

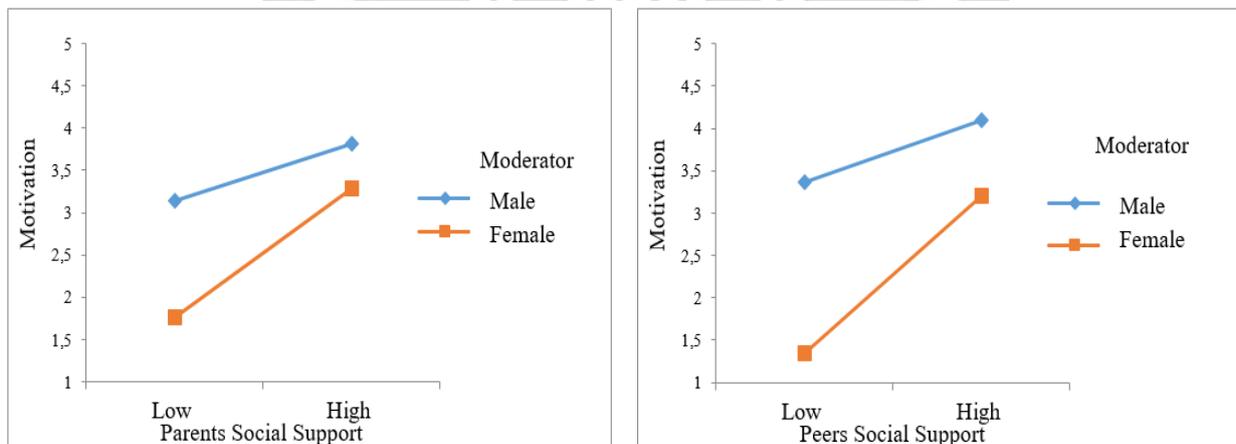
Minat seseorang mengikuti sebuah kegiatan atau minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal didasarkan juga pada faktor dukungan sosial. Munoz, *et al.* (2013) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan persepsi seseorang terhadap seberapa sering dia diperhatikan, diberikan semangat, diberikan bantuan oleh orang lain terhadap apa yang sedang dia lakukan. Artinya seseorang dikatakan mendapatkan dukungan sosial apabila mereka memiliki orang yang selalu membantunya. Dalam hal konteks dari fokus review mengenai dukungan sosial dalam mengikuti ekstrakurikuler adalah keluarga, teman sepeergaulan, dan pihak sekolah. Malecki (2003) menunjukkan bahwa dukungan sosial diberikan berupa dukungan emosional (adanya kepercayaan dan empati), dukungan informasi (berupa saran dan bantuan), dukungan apresiasi (penghargaan atas sebuah pencapaian). Tian, *et al.* (2013) menyebutkan bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman, dan guru (pelatih) sangat penting dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler. Selanjutnya Liu, *et al.* (2016) menunjukkan bahwa dukungan dari guru (pelatih) menjadi sumber pengaruh atau faktor penentu dari minat siswa SD dan SMA, sedangkan pada siswa SMP dukungan yang paling berpengaruh berasal dari teman. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2020). Penelitian tersebut dilakukan pada 304 siswa SMA dengan fokus tujuan untuk mengetahui kontribusi dukungan sosial terhadap kesejahteraan siswa SMA di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua, guru, teman sekelas, sahabat, dan orang di lingkungan sekolah berpengaruh pada kesejahteraan siswa di sekolah. Kesejahteraan siswa di sekolah yang dimaksud adalah siswa dapat mengikuti dan menggunakan semua fasilitas sekolah pada jam belajar atau diluarnya. Munoz, *et al.* (2013) menambahkan bahwa tingkat keefektifan dukungan sosial bergantung pada persepsi penerimaan siswa yang tengah didukung.

Penelitian Putra dan Rahma (2020) menyebutkan bahwa peran orang tua dalam memberikan dukungan pada anak dapat dilakukan melalui pendampingan dan arahan terhadap sebuah hal tanpa harus menghalangi kebebasan dan potensi keterampilan anak. Lengkana (2020) menyebutkan bahwa hasil luaran yang dicapai dari dukungan dan usaha yang dilakukan siswa ketika

mengikuti ekstrakurikuler disebut *self esteem*. Linver (2020) menunjukkan faktor yang berkaitan dengan tercapainya *self esteem*, meliputi anggapan dia bisa dan dibutuhkan, serta jumlah dukungan sosial terhadapnya. Artinya dengan adanya dukungan yang banyak memberikan stimulus pada aspek kepercayaan diri bahwa dia bisa melakukan. Penelitian Lengkana (2020) menunjukkan skala dukungan sosial dari orang tua, meliputi: Dukungan emosional, penghargaan, instrumental. Indikator dukungan emosional meliputi empati, kepedulian, dan perhatian. Indikator dukungan penghargaan meliputi penghargaan positif dan persetujuan gagasan. Indikator dukungan instrumental meliputi bantuan langsung berupa barang/ uang dan bantuan langsung berupa tindakan. Indikator dukungan informatif berupa nasihat, saran, dan petunjuk.

Penelitian Rahmatullah (2012) menunjukkan indikator dari dukungan guru (pelatih) dan teman. Indikator dari dukungan guru meliputi perhatian guru, cara menegur, memberikan apresiasi berupa hadiah, penyelesaian masalah dan pemberian pengetahuan. Indikator dari dukungan teman meliputi memberikan pujian, semangat, tawaran bantuan, dan kepedulian.

Setyaningrum (2015) memberikan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang meliputi: pemberi dukungan sosial (sumber dukungan), jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi, dan waktu pemberian dukungan sosial. Faktor dukungan sosial yang dikemukakan bergantung pada kasus yang dialami oleh individu tertentu, sehingga faktor tersebut bersifat relatif. Ukuran keberhasilan dari dukungan sosial dan minat seseorang dalam mengikuti ekstrakurikuler adalah terjadinya peningkatan performa dalam keterampilan tubuh. Faktor dukungan sosial yang mungkin bisa ditambahkan adalah dengan perbandingan dukungan sosial berdasarkan jenis kelamin. Lie (2020) membuktikan melalui eksperimen dukungan sosial dari lawan jenis ketika melakukan aktivitas fisik. Hasil eksperimen tersebut menunjukkan bahwa 5 dari 6 responden mengalami peningkatan performa dalam melakukan *push up* dan *sit up* ketika didukung (ditonton) oleh lawan jenis. Hal ini ditambahkan oleh Eskiler (2019) mengenai perbedaan keterkaitan antara sumber dukungan sosial dari keluarga dan teman sepergaulan yang berbeda jenis kelamin terhadap motivasi.



Gambar 1 Keterkaitan dukungan sosial dengan motivasi

Gambar 1 menunjukkan bahwa pengaruh dari dukungan sosial dari perempuan memberikan rentang perubahan pada hasil motivasi dibandingkan dukungan sosial dari laki-laki. Hal ini menegaskan bahwa sumber dukungan dari lawan jenis perempuan memberikan dampak perubahan yang besar terkait motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu, khususnya mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Hasil dari proses review menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler futsal dimulai dari proses dukungan sosial dan dilanjutkan dengan adanya motivasi dan menimbulkan minat untuk mengikutinya. Laird (2018) menunjukkan peningkatan minat dimulai ketika terjadi peningkatan dukungan

sosial yang meliputi peningkatan performa, kemampuan diri, dan apresiasi diri. Peningkatan minat beraktivitas berdasarkan sikap antusias melihat dan melakukan. 24 jurnal mengenai dukungan sosial dan minat seseorang mengikuti ekstrakurikuler, khususnya futsal telah direview. Keterbatasan penelitian dari penelitian sebelumnya adalah hasil penelitian berupa data deskriptif dari persentase dukungan sosial dan minat siswa. Penelitian selanjutnya lebih diperinci mengenai persentase dari setiap faktor dukungan dan minat, sehingga dapat terlihat jelas faktor mana yang mendominasi seseorang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Instrumen pengumpulan data pada metode survei dilakukan dengan proses validasi dan

reliabilitas kuesioner. Hal ini penting dilakukan setelah proses penyusunan butir pernyataan agar data hasil survei valid dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

## PENUTUP

### Simpulan

Minat seseorang dalam mengikuti ekstrakurikuler ditentukan dari besarnya dukungan sosial untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dukungan sosial tersebut berasal dari intern seseorang, meliputi ketertarikan dan rasa senang, sedangkan dari ekstern meliputi dukungan keluarga, teman, pelatih, fasilitas pendukung kegiatan, dan penghargaan yang mungkin diterima selama mengikuti kegiatan tersebut.

### Saran

Penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode literatur review disarankan menggunakan sumber rujukan jurnal nasional ataupun internasional dengan tahun publikasi minimal 3-5 tahun dari tahun penulisan artikel penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan memilih satu fokus tema penelitian yang berkaitan dengan faktor psikologis siswa yang mempengaruhinya untuk mengikuti ekstrakurikuler di sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Odie Gamma. 2016. *Motivasi Siswa Kelas X dan XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu*. Skripsi UNY.
- Arduta, M. Z., Indra J. K., dan Rifqi F. 2020. *Faktor Penentu Minat Siswa SMP dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis*. Multilateral. Vol. 19(1) 41-51
- Eskiler, Ersin and Huseyin F. K. 2019. *Sources of Social Support in Physical Activity Participation*. IJPES. Vol. 6(3) 80-88
- Ghofur, Abdul dan Hery Wahyudi. 2016. *Minat Siswa SMKN 1 Jombang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal 2016*. Jurnal Kesehatan Olahraga. Vol. 8 (3) 23-28
- Hadiana, Oman. 2020. *Implementasi Pendekatan Taktis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Futsal*. Jurnal Sains Indonesia. Vol. 1(1) 38-44
- Kamnuron, A., Yusuf H., dan Nuryadi. 2020. *Perbedaan Kepercayaan diri pada Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga*. Physical Activity Journal. Vol. 1(2) 133-141
- Kurniawan, Aldila Ardy. 2016. *Peranan Pengelola kegiatan Ekstrakurikuler Futsal dalam mengembangkan Potensi Non Akademik Siswa*. Skripsi UNNES
- Izzaty, Rita Eka. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Laird, Y., Samantha F., and Ailsa N. 2018. *A Grounded Theory of How Social Support Influences Physical Activity in Adolescent Girls*. IJQSHW. Vol. 13 (1-14)
- Lengkana, A. S., Ayi S., Rana G. N., dan Entan S. 2020. *Dukungan Sosial Orang Tua dan Self Esteem*. JOSSAE. Vol. 5(1)1-11
- Lie, W., M. QaisD. W., dan Budi Purwanto. 2020. *Efek Dukungan Supporter lawan jenis terhadap Performa Berolahraga*. Prosiding IFSA. 227-238
- Liu, W., Mei, J., Tian, L., & Huebner, E. S. 2016. *Age and gender differences in the relation between school-related social support and subjective well-being in school among students*. *Social Indicators Research*, 125(3), 1065–1083
- Malecki, C. K., Demaray, M. K., & Elliott, S. N. 2014. *A working manual on the development of the child and adolescent social support scale (2000)*. DeKalb, IL: Northern Illinois University.
- Munoz-Laboy, M., Severson, N., Perry, A., & Guilamo-Ramos, V. 2013. *Differential impact of types of social support in the mental health of formerly incarcerated latino men*. *Am J Mens Health*, 8(3), 226–239.
- Musthofa, Muhammad. 2018. *Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler olahraga Futsal di SMAN 1 Pamotan Rembang*. Artikel Ilmiah Universitas PGRI Semarang
- Prahmadita, Aulia Devi. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Siswa untuk mengikuti Ekstrakurikuler Drumband*. Skripsi UNY
- Pralita, Era. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Siswa dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang*. Skripsi UNNES
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putra, Fariz Perdana dan Rahma Widiana. 2020. *Peran Penting dukungan sosial orang tua terhadap Karakter Siswa dalam Menghadapi Era Society 5.0*. G-Couns. Vol. 4(2) 296-303
- Rahma, U., Karina P. W., Faizah, dan Yuliezar P. 2020. *Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan di Sekolah Siswa SMA*. Vol. 10(10)
- Rahmatullah. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Skripsi UIN Makasar
- Ramadhan, Irsyad Faiz. 2018. *Minat Siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMPN 2 Berbah*. Skripsi UNY

- Rohmatunisha, S., Usman W., dan Dona Sandy W. 2020. *Survei Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket*. Sport Science and Health. Vol. 2(2) 119-129
- Setyaningrum, Anindhya. 2015. *Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua terhadap Motivasi Berprestasi siswa kelas V*. Skripsi UNY
- Sheridan, D., Pete C., and David L. 2014. *A Systematic review of Social Support in Youth Sport*. International Review of Sport and Exercise Psychology.
- Subarkah, C. P., Hadi S., dan M. Yamin S. 2017. *Minat dan Motif Siswi Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Futsal*. Jurnal Kepelatihan Olahraga. Vol. 10(2) 33-42
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Syah, Muhibbih. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tian, L., Liu, B., Huang, S., & Huebner, E. S. 2013. Perceived social support and school well-being among Chinese early and middle adolescents: The mediational role of self-esteem. *Social Indicators Research*, 113(3), 991–1008.
- Ulwan, Abdulloh N. 2017. *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Keterlibatan Siswa Kelas VIII dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka*. Skripsi UIN Malang
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Valentino, Ricky F., dan M. Iskandar. *Identifikasi Minat Siswa pada Ekstrakurikuler Sepak Bola*. Jurnal Master Penjas & Olahraga. Vol. 1(1) 47-54
- Yeemin, W., Claudia S. D., and Antonio M. F. 2016. *A Sytematic Review of Psychological Studies Applied to Futsal*. Journal of Human Kinetics Vol. 50(4) 247-257

